

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE* dan *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PENUTUPAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta)**

**Yohanes Bosko Ismoyo HP  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *dividend per share* dan *price earning ratio* terhadap harga saham penutupan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan di PT Bursa Efek Jakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti dokumen, yaitu metode pengumpulan informasi atau data dengan cara mencatat, membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan melakukan pengujian garis regresi dengan menggunakan rumus uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa 1). Ada pengaruh antara *dividen per share* untuk tahun 1988,1999 dan 2000 terhadap harga saham penutupan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 26,9 dan nilai thitung 2,31 > nilai  $t_{tabel}$  2,131 untuk tahun 1998. nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 44,11 dan nilai thitung 15,75 > nilai tabel 2,131 untuk tahun 1999 dan nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 22,249 dan nilai  $t_{hitung}$  9,75 > nilai  $t_{tabel}$  2,131 untuk tahun 2000. 2). Tidak ada pengaruh antara *price earning ratio* terhadap harga saham penutupan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 396,2002891 dan nilai  $t_{hitung}$  2,027761575 < nilai  $t_{tabel}$  2,131 untuk tahun 1998. nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 407,8993179 dan nilai  $t_{hitung}$  0,56 < nilai  $t_{tabel}$  2,131 untuk tahun 1999. Nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh sebesar 222,617 dan nilai  $t_{hitung}$  0,63 < nilai  $t_{tabel}$  2,131 untuk tahun 2000.

## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DEVIDEN PER SHARE and PRICE EARNING RATIO TOWARD THE CLOSING PRICE IN MANUFACTURING SECTOR at JAKARTA STOCK EXCHANGE ( An Empiric Study at Jakarta Stock Exchange)

**Yohanes Bosko Ismoyo HP**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2004**

This research was aimed to know how the influence of deviden per share and price earning ratio toward closing price in manufacturing sector at Jakarta Stock Exchange. This research was implemented in Jakarta Stock Exchange Inc.

The data gathering technique was conducted by reseraching document, i.e. information or data gathering method by taking notes, reading and studying things related with the research object. Data analysing technique used in this research was simple linear regression, the writer conducted regression line test by using T test.

Based on the data analysis, it could be concluded that 1). There were influences between deviden per share in 1998, 1999 and 2000 toward the closing price in manufacturing sector at Jakarta Stock Exchange. This could be seen from the regression coefficient point (b) which was 26,9 and the point pf  $t_{count} 2,31 >$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 1998. The regression coefficient point (b) which was 44,11 and the point of  $t_{count} 15,75 >$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 1999, and the regression coefficient point (b) which was 22,249 and the point of  $t_{count} 9,75 >$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 2000. 2). There was no influence between price earning ratio toward the closing price in manufacturing sector in Jakarta Stock Exchange. This could be seen from the regression coefficient point (b) which was 396,2002891 and the point of  $t_{count} 2,027761575 <$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 1998. the regression coefficient point (b) which was 407,8993179 and the point of  $t_{count} 0,56 <$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 1999. the regression coefficient point (b) which was 222,617 and the point of  $t_{count} 0,63 >$  the point of  $t_{table} 2,131$  in 2000.